

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Aktivitas sehari-hari Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) pada Bidang IKP Diskominfo Kabupaten Garut memerlukan keputusan yang strategis. Sebagai unit organisasi yang bertanggung jawab langsung atas pengelolaan peliputan berita di pemerintah kabupaten Garut, Bidang IKP menjalankan fungsi-fungsi vital dalam perputaran informasi pemerintah Kabupaten Garut. Bidang ini membawahi tiga seksi utama yaitu pertama Seksi Pengelolaan Informasi, yang kedua Seksi Komunikasi Publik, dan ketiga Seksi Kemitraan Informasi Publik, yang secara kolaboratif mengelola alur informasi dari tingkat Kabupaten Garut kepada masyarakat luas.

Tugas-tugas yang diemban oleh Kepala Bidang IKP mulai dari memilih prioritas liputan, mengelola sumber daya manusia yang terbatas, hingga mempertahankan konsistensi pesan organisasi merupakan manifestasi nyata dari penerapan strategi komunikasi organisasi yang efektif. Menurut Oktaviani dan Helmi menunjukkan bahwa komunikasi korporat strategis yang dipandu oleh pemimpin yang kuat meningkatkan efektivitas organisasi dengan meningkatkan aliran informasi internal, menyelaraskan kinerja karyawan dengan tujuan korporat, dan mendorong lingkungan kerja kolaboratif. Tanpa arahan strategis yang jelas dari Kepala Bidang IKP, tim Bidang IKP bisa bekerja tanpa koordinasi yang memadai, sehingga berdampak langsung pada proses pengelolaan peliputan berita.

Dinamika Kerja Internal di Bidang IKP Strategi yang telah dirumuskan oleh Kepala Bidang IKP kemudian diuji melalui dinamika kerja internal Bidang IKP. Keberhasilan strategi komunikasi ini dapat dilihat dari bagaimana koordinasi antara tim peliput, editor, dan pengelola media dalam melaksanakan tugas peliputan berita. Penelitian (Fandita & Darmastuti, 2023) tentang strategi komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga menunjukkan bahwa pelaksanaan *briefing*

yang terstruktur, sistem pelaporan yang rapi, serta prosedur kerja yang terorganisir merupakan hasil implementasi komunikasi organisasi yang kuat

Dukungan dari Diskominfo Kabupaten Garut sebagai bagian penting dari struktur Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Garut, performa Bidang IKP tidak terlepas dari dukungan kebijakan, sumber daya, dan arahan strategis yang berasal dari tingkat Diskominfo secara keseluruhan. Diskominfo Kabupaten Garut, yang berlokasi di Jalan Pahlawan No. 30 Garut, memiliki visi menjadi pusat informasi yang terpercaya dan bermartabat dengan misi meningkatkan kualitas SDM, sarana dan prasarana, serta keterbukaan informasi melalui pengelolaan informasi dan dokumentasi.

Strategi komunikasi yang dibangun oleh Bidang IKP harus sejalan dengan visi, misi, dan kebijakan Diskominfo secara keseluruhan. Penelitian (Oktaviani & Helmi, 2025) mengungkapkan bahwa peran *government digital public relations* dalam menyediakan layanan dan menyebarkan informasi inovatif kepada publik memerlukan strategi komunikasi digital yang terstruktur dengan memanfaatkan saluran digital untuk penyampaian informasi kepada publik. Dukungan dari tingkat Diskominfo Kabupaten Garut menjadi elemen penting agar strategi yang dikembangkan Bidang IKP dapat dijalankan secara optimal dan berkontribusi pada pencapaian tujuan bersama di tingkat Kabupaten Garut.

Pada tingkat yang lebih luas, semua strategi dan proses kerja yang dipimpin oleh Kepala Bidang IKP bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik di Kabupaten Garut. Sasaran akhir adalah untuk memastikan setiap masyarakat Kabupaten Garut mendapatkan akses terhadap informasi yang tepat, transparan, dan mudah dijangkau.

Berdasarkan observasi awal, Bidang IKP Diskominfo Kabupaten Garut aktif dalam melakukan liputan dan mendistribusikan informasi melalui saluran resmi seperti situs web, media sosial, dan kerja sama dengan media massa. Terdapat beberapa tantangan operasional seperti tumpang tindih tugas, keterlambatan dalam proses berita, serta adanya kesenjangan antara kebutuhan informasi publik dan kapasitas produksi

konten. Penelitian internasional oleh (Dike & Whyte, n.d.) mengungkapkan bahwa komunikasi strategis merupakan salah satu faktor paling penting yang mempengaruhi implementasi strategi organisasi, dengan mengidentifikasi hambatan komunikasi seperti kurangnya kejelasan pesan, koordinasi yang lemah, dan keterbatasan sumber daya. Dalam konteks birokrasi pemerintahan, hirarki dan prosedur sering membatasi komunikasi yang efektif dan responsif.

Strategi Komunikasi menurut Middleton (dalam Cangara, 2013) adalah kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. Sementara Rogers (dalam Cangara, 2013) mendefinisikan strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala lebih besar melalui transfer ide-ide baru (Cangara, 2013). Dalam konteks penelitian ini, strategi komunikasi mengacu pada proses pengelolaan peliputan berita yang dilakukan Kepala Bidang IKP Diskominfo Kabupaten Garut untuk mencapai tujuan komunikasi organisasi yang lebih terstruktur di Dinas Komunikasi dan Informatika kabupaten Garut

Komunikasi Organisasi menurut Goldhaber (1986) adalah proses penciptaan dan saling tukar menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang bergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau lingkungan yang berubah-ubah (Muhammad, 2014). (Wayne, Pace & Faules, 2013) menambahkan bahwa komunikasi organisasi merupakan perilaku yang terjadi dalam sebuah organisasi serta bagaimana orang-orang di dalamnya ikut terlibat dalam proses tersebut dan melakukan transaksi berupa bertukar makna. Komunikasi organisasi dalam penelitian ini merujuk pada proses pertukaran informasi, koordinasi, dan kolaborasi yang terjadi di internal Bidang IKP maupun dengan unit-unit lain di Diskominfo Kabupaten Garut dalam menjalankan fungsi pengelolaan informasi dan komunikasi publik.

Oleh karena itu, fokus dari penelitian ini adalah pada strategi komunikasi organisasi yang diterapkan oleh Kepala Bidang IKP Diskominfo Kabupaten Garut dalam pengelolaan peliputan berita. Tingginya intensitas kegiatan pemerintah mem

yang tepat untuk memberikan ruang yang tepat untuk menilai strategi komunikasi di tengah keterbatasan sumber daya dan tekanan kinerja yang tinggi. Dinamika yang disertai dengan potensi dampak positif terhadap pelayanan publik, menjadi alasan penelitian ini penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan praktis bagi Bidang IKP dan menjadi contoh baik (*best practice*) bagi dinas serupa di daerah lain. Melalui pendekatan kualitatif yang mendalam, studi ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang tidak hanya berdasarkan teori, tetapi juga dapat diterapkan langsung di lapangan untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik di Kabupaten Garut, menciptakan komunikasi pemerintah yang lebih transparan, responsif, dan berdampak bagi masyarakat.

1.2. Fokus Penelitian

Dalam konteks birokrasi pemerintahan, hirarki dan prosedur sering membatasi komunikasi yang efektif dan responsif. Situasi ini kemungkinan juga terjadi di Kabupaten Garut, di mana keterbatasan alat, tenaga ahli, dan koordinasi antar bagian berpengaruh pada pengelolaan peliputan berita. Oleh karena itu pemahaman mendalam tentang strategi komunikasi organisasi Kepala Bidang IKP menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung produktivitas, serta merumuskan rekomendasi perbaikan. Maka menjadikan fokus penelitian ini pada “STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI KEPALA BIDANG INFORMASI KOMUNIKASI PUBLIK DALAM PENGELOLAAN PELIPUTAN BERITA (Studi Deskriptif di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Garut)”

1.3. Pertanyaan penelitian

Pertanyaan penelitian memandu penelitian agar tetap terfokus, rumusan pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana strategi komunikasi organisasi yang dikembangkan Kepala Bidang IKP dalam menetapkan metode kerja untuk kegiatan peliputan berita di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Garut?
- 2) Bagaimana strategi komunikasi organisasi yang dijalankan Kepala Bidang IKP dalam membina dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia yang

terlibat dalam pengelolaan peliputan berita di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Garut

- 3) Bagaimana strategi komunikasi organisasi yang dibangun Kepala Bidang IKP untuk menciptakan kerja sama dengan staf dalam pengelolaan peliputan berita di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Garut?
- 4) Bagaimana strategi komunikasi organisasi yang diterapkan Kepala Bidang IKP dalam menyampaikan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab kepada staf dalam pengelolaan peliputan berita di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Garut?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1) Mengetahui strategi komunikasi organisasi yang dikembangkan Kepala Bidang IKP dalam menetapkan metode kerja untuk kegiatan peliputan berita di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Garut
- 2) Mengetahui strategi komunikasi organisasi yang dijalankan Kepala Bidang IKP dalam membina dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan peliputan berita di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Garut
- 3) Mengetahui strategi komunikasi organisasi yang dibangun Kepala Bidang IKP untuk menciptakan kerja sama dengan staf dalam pelaksanaan kegiatan peliputan berita di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Garut
- 4) Mengetahui strategi komunikasi organisasi yang diterapkan Kepala Bidang IKP dalam menyampaikan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab kepada staf dalam pengelolaan peliputan berita di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Garut.

1.5. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis lakukan diantaranya:

1.5.1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan bidang ilmu komunikasi, terutama pada aspek komunikasi organisasi dan strategi komunikasi publik di instansi pemerintah. Hasil penelitian ini diharapkan bisa:

- 1) Menerapkan Teori Manajemen Ilmiah Frederick W. Taylor (1911) dalam konteks strategi komunikasi pengelolaan peliputan berita di Diskominfo Kabupaten Garut.
- 2) Memberikan kontribusi akademis tentang implementasi strategi komunikasi organisasi dalam pengelolaan peliputan berita, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang yang membahas strategi komunikasi pada instansi pemerintahan.
- 3) Mengembangkan pemahaman tentang komunikasi strategis di sektor publik dengan menganalisis bagaimana kepemimpinan komunikasi dalam pengelolaan informasi publik dan transparansi pemerintah melalui pendekatan sistematis yang terukur.
- 4) Menjadi bahan acuan bagi penelitian lain yang membahas hubungan antara strategi komunikasi organisasi Kepala Bidang IKP, koordinasi pengelolaan peliputan berita, dan kendala evaluasi dalam konteks Dinas Komunikasi dan Informatika pemerintah daerah.
- 5) Memberikan wawasan teoretis tentang hambatan praktik strategi komunikasi serta upaya evaluasi di sektor publik.

1.5.2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan komunikasi organisasi dan layanan informasi publik, yaitu:

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan peliputan berita dan komunikasi organisasi di dinas komunikasi dan informatika, yaitu:

- 1) Bagi masyarakat dan publik Garut, penelitian ini dapat meningkatkan ketepatan waktu informasi pemerintah daerah melalui berita *real time* (waktu nyata) di website Diskominfo dan Komdigi Jabar, sehingga mendukung transparansi pemerintahan dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan pembangunan daerah.
- 2) Bagi pemerintah daerah dan Dinas Komunikasi di seluruh Indonesia, penelitian ini dapat menjadi praktek terbaik pengelolaan peliputan berita di level kabupaten, dengan rekomendasi manajemen ilmiah Frederick W. Taylor (1911) untuk mengatasi keterbatasan SDM dan tekanan *volume* agenda organisasi perangkat daerah.
- 3) Bagi tim peliputan dan pengelola media Bidang IKP Diskominfo Garut, hasil penelitian memberikan pemahaman operasional tentang koordinasi antar tim, pembagian kerja yang jelas, dan pelatihan lintas fungsional untuk mengatasi tumpang tindih tugas dan meningkatkan kecepatan produksi berita.
- 4) Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi, penelitian ini dapat memperkaya kurikulum dengan studi kasus empiris Teori Manajemen Ilmiah Frederick W. Taylor dalam konteks komunikasi organisasi dinas pemerintah daerah, serta menjadi referensi praktik strategi komunikasi kepala bidang.
- 5) Bagi Universitas, penelitian ini memperkuat peran institusi dalam menghasilkan karya ilmiah aplikatif yang menjawab tantangan reformasi birokrasi digital dan transparansi informasi publik, khususnya pengelolaan peliputan berita di era pemerintahan digital.

- 6) Bagi peneliti dan akademisi, penelitian ini menyediakan data empiris pertama tentang teori manajemen imiah dalam peliputan berita dinas komunikasi kabupaten, membuka peluang penelitian lanjutan tentang komunikasi organisasi di tingkat manajemen menengah pemerintahan daerah.

1.6. Setting Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) merupakan salah satu bidang pada Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Garut yang beralamat di Jl. Pahlawan No. 30, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Bidang ini membawahi Seksi Pengelolaan Informasi, Seksi Komunikasi Publik, dan Seksi Kemitraan Informasi Publik yang bertanggung jawab dalam aktivitas peliputan, pengelolaan konten, serta pengelolaan kanal resmi informasi Pemerintah Kabupaten Garut, seperti website dan media sosial Diskominfo.

Gambar 1.1 Lokasi Penelitian



Sumber: Olahan Peneliti

Pemilihan Bidang IKP sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, Bidang IKP memiliki peran strategis sebagai pusat pengelolaan peliputan berita pemerintah daerah sehingga menjadi garda terdepan dalam mengubah agenda kegiatan organisasi perangkat daerah menjadi produk berita resmi pemerintah Kabupaten Garut. Kedua, terdapat tantangan operasional seperti tumpang tindih penugasan liputan, keterbatasan sumber daya manusia peliput, serta keterlambatan dalam alur kerja peliputan dan pengajuan berita ke kanal resmi, yang

menuntut adanya strategi komunikasi organisasi yang efektif dari Kepala Bidang IKP dalam mengelola alur kerja peliputan berita. Ketiga, pihak Bidang IKP khususnya Kepala Bidang IKP dan staf peliputan dijadikan sumber data utama karena terlibat langsung dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi strategi komunikasi organisasi dalam pengelolaan peliputan berita yang menjadi fokus penelitian ini.

1.6.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan dalam rentang waktu Bulan April sampai dengan Juli 2026. Rentang waktu tersebut dipilih agar peneliti dapat melakukan pengumpulan data secara intensif mulai dari tahap persiapan, pengajuan izin penelitian, pengumpulan data melalui wawancara dan observasi kegiatan peliputan, hingga proses verifikasi data dan penyusunan laporan penelitian.

Secara garis besar, rencana waktu penelitian dapat dibagi sebagai berikut:

- 1) April 2026: Sidang Usulan Penelitian dan pengurusan perizinan ke Diskominfo Kabupaten Garut.
- 2) Mei: Penyusunan dan penyempurnaan BAB I, BAB II, dan BAB III serta penjadwalan wawancara dengan Kepala Bidang IKP dan staf terkait.
- 3) Juni 2026: Pelaksanaan penelitian lapangan, meliputi wawancara mendalam, observasi kegiatan peliputan dan diseminasi informasi, serta pengumpulan.

Table 1.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan			Keterangan
		April	Mei	Juni	
1.	Sidag UP				Minggu ke-3
2.	Penyusunan BAB I, BAB II, dan BAB III.				Minggu ke-1
3.	Pelaksanaan Penelitian Lapangan				Minggu ke-1
4.	Penyusunan BAB IV dan BAB V				Minggu ke-2
5.	Penyempurnaan				Minggu ke-3

Sumber : Olahan Peneliti (2026)